

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Demikian juga sebaliknya, lingkungan dapat dipengaruhi oleh aktivitas dan perilaku manusia. Kehidupan yang saling ketergantungan antara manusia dan lingkungannya, menempatkan manusia sebagai subjek utama yang mengambil manfaat dari sumber daya alam untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Posisi manusia sebagai subjek dalam pemanfaatan sumber daya alam, terkadang membuat manusia lupa diri karena didorong adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.

Perilaku manusia akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Lingkungan sekitar baik berupa benda-benda hidup seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan ataupun berupa benda-benda mati harus dijaga kelestariaannya. Apabila lingkungan sekitar tidak dipelihara, maka kemungkinan akan membawa mudarat bagi manusia, sebaliknya jika lingkungan dipelihara, maka dapat memberikan kesejahteraan bagi manusia (Suprayogo, 2013).

Salah satu perilaku yang perlu dikembangkan bagi generasi muda bangsa adalah perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab. Kemudian pengetahuan, sikap dan tindakan dalam melestarikan suatu lingkungan perlu ditanamkan dalam jiwa generasi muda agar terciptanya karakter peduli lingkungan yang baik. Hal tersebut didasarkan dari banyaknya masalah kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di lingkungan. Masalah lingkungan hidup bukanlah permasalahan baru, melainkan sama dengan usia bumi ini.

Keadaan masalah lingkungan ini terlihat dari mahasiswa yang masih kurang peduli terhadap lingkungan yang ada di sekitar, Seperti masih membuang sampah sembarangan, dan masih merokok di lingkungan sudut sudut kampus sekitar ruang kuliah ataupun halaman, selalu ada pemandangan abu rokok atau puntung rokok dan sampah-sampah yang tidak berada pada tempat semestinya. Kepedulian mahasiswa akan kebersihan lingkungan kampus mengakibatkan lingkungan tidak nyaman dan tidak enak dipandang.

Selain itu, kesadaran mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan masih kurang. Mereka beranggapan bahwa disaat mereka membuang sampah sembarangan tidak ada yang melihatnya sehingga mereka tidak merasa bersalah. Sampah yang berserakan di sekitar lingkungan kampus juga dibiarkan, seakan-akan mahasiswa beranggapan sudah ada petugas kebersihan yang membersihkan sampah tersebut. Kemudian mahasiswa cenderung melakukan pemborosan dan membiarkan kipas tetap menyala pada siang hari, sampai mereka pun lupa untuk mematikan kipas jika sudah selesai perkuliahan. Bila situasi masalah lingkungan ini tidak terpelihara dengan baik, maka mengakibatkan lingkungan kampus tidak nyaman dan tidak enak dipandang.

Di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan terdapat mata kuliah ekologi lingkungan yang harus dipelajari setiap mahasiswa pada semester tiga, dengan adanya mata kuliah ekologi lingkungan ini, akan mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana cara melestarikan lingkungan dengan baik agar tertanamnya karakter peduli lingkungan disetiap jiwa mahasiswa. Capaian pembelajaran mata kuliah ekologi lingkungan ini yaitu mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, berargumentasi

logis, analisis dan sintesis, kritis, mandiri dalam belajar, bekerja sama, jujur, disiplin, toleransi dan bertanggung jawab. Selain itu mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep-konsep ekologi dan saling ketergantungan antara makhluk hidup dengan lingkungan dan sumber daya alam, peranan manusia dalam pelestarian lingkungan, pencemaran lingkungan, pengelolaan dan pengendalian pencemaran, kerusakan lingkungan, dan dampak kegiatan manusia terhadap ekosistem darat dan perairan, serta pembinaan dan perlindungan alam.

Berdasarkan sebaran mata kuliah KKNi Revisi di Jurusan Pendidikan Geografi mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah ekologi lingkungan adalah Mahasiswa NIM 2015, Mahasiswa NIM 2016, dan Mahasiswa NIM 2017. Sedangkan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah ekologi lingkungan adalah NIM 2018. Dengan perbedaaan pengambilan mata kuliah ekologi lingkungan ini, mengakibatkan terjadinya perilaku peduli lingkungan yang berbeda antara mahasiswa yang sudah belajar dengan yang belum belajar mata kuliah ekologi lingkungan.

Mahasiswa yang telah lulus menempuh mata kuliah ekologi lingkungan ini, secara langsung sudah mempunyai bekal pengetahuan mengenai lingkungan, hal ini akan memberikan efek positif terhadap mahasiswa agar menanamkan perilaku peduli lingkungan pada setiap diri mahasiswa di Jurusan Pendidikan Geografi. Sehubungan dengan itu perlu di analisis perilaku peduli lingkungan lingkungan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Kurangnya Kesadaran Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa terhadap lingkungan sekitar kampus.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasya cakupan tentang kebutuhan pendidikan maka dalam penelitan ini dibatasi masalahnya agar jelas dan terfokus. Adapun masalahnya dibatasi pada perilaku peduli lingkungan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku peduli lingkungan ditinjau dari pengetahuan, sikap dan tindakan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan ?
2. Bagaimana perbedaan perilaku peduli lingkungan antara mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah ekologi lingkungan dengan yang belum menempuh mata kuliah ekologi lingkungan di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui perilaku peduli lingkungan ditinjau dari pengetahuan, sikap dan tindakan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan
2. Untuk Mengetahui Perbedaan Perilaku Peduli Lingkungan mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah ekologi lingkungan dengan mahasiswa yang belum menenpuh mata kuliah ekologi lingkungan di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan memberikan pengetahuan secara mendalam tentang sikap dan perilaku peduli mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Serta dapat menjadi salah satu referensi dan pertimbangan untuk penelitian pada tema yang sama.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi setiap mahasiswa, agar mahasiswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan disekitar kampus, dan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang pentingnya menanamkan sikap dan perilaku peduli di lingkungan sekitar kampus.
3. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi tentang perilaku peduli lingkungan Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Geografi, agar lebih memperbaiki nilai karakter peduli lingkungan untuk menanggulangi resiko terjadinya kerusakan lingkungan disekitar kampus.

4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan, khususnya dalam menanamkan karakter peduli lingkungan.



THE
Character Building
UNIVERSITY